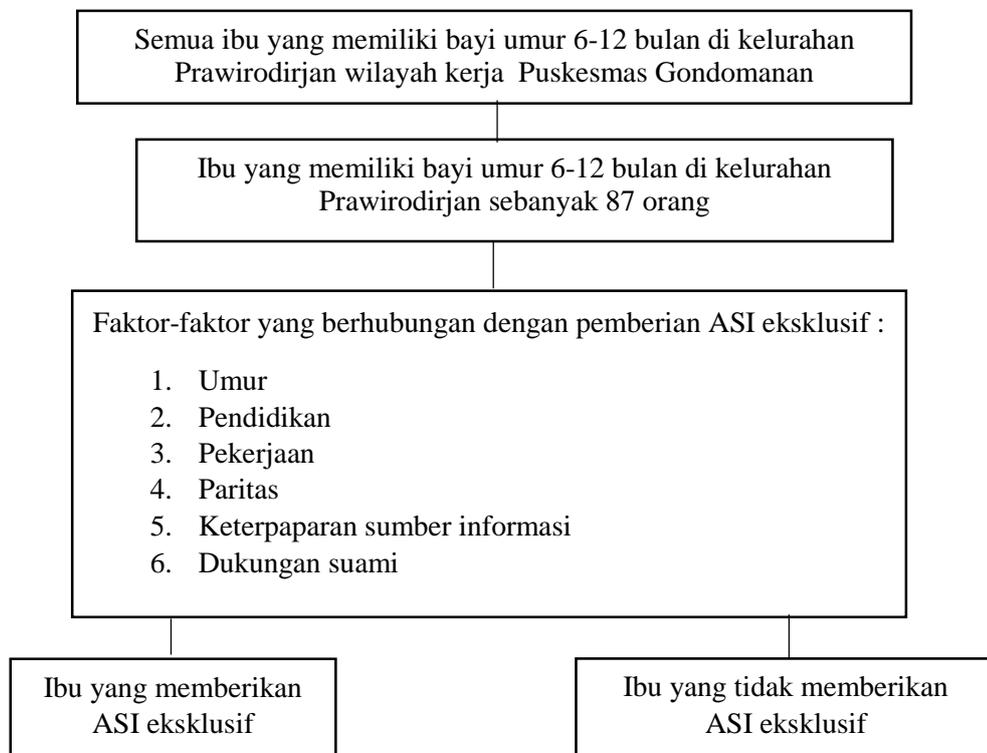


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian adalah rancangan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan penelusuran *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.¹¹



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek dalam suatu penelitian yang akan dikaji karakteristiknya.³⁹ Populasi yang diteliti adalah ibu yang mempunyai balita umur 6-12 bulan di kelurahan Prawirodirjan adalah sebanyak 87 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Perhitungan sampel menggunakan rumus uji hipotesis beda proporsi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan memakai derajat kemaknaan 5% dan power 95%. Di wilayah Puskesmas Gondomanan terdapat 25 posyandu dimana terdapat 2 kelurahan yaitu Prawirodirjan dan Ngupasan. Pada penelitian ini peneliti mengambil di kelurahan Prawirodirjan yang terdiri dari 16 posyandu. Jumlah ibu yang memiliki bayi umur 6-12 bulan sebanyak 87 orang. Pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik total *sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 87 orang ibu yang memiliki bayi umur 6-12 bulan.³⁹

Tabel 3. Rincian Sampel Setiap Posyandu

No	Nama Posyandu	Jumlah Sampel
1	RW 1, 2, 3	6
2	RW 4	3
3	RW 5	6
4	RW 6	8
5	RW 7	3
6	RW 8	5
7	RW 9	4
8	RW 10	10
9	RW 11	7
10	RW 12	4
11	RW 13	5
12	RW 14	3
13	RW 15	5
14	RW 16	10
15	RW 17	5
16	RW 18	3
TOTAL		87

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi.⁴⁰

4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan
- 2) Berdomisili di kelurahan Prawirodirjan wilayah kerja Puskesmas Gondomanan.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mempunyai penyakit HIV atau penyakit berat (sedang/ riwayat jantung, riwayat tidak sadarkan diri ketika masa ASI eksklusif, riwayat lumpuh total ketika masa ASI eksklusif, riwayat amnesia ketika masa ASI eksklusif).
- 2) Ibu yang bayinya sedang/ riwayat penyakit akut atau kronik ketika umur 0 sampai 6 bulan.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian pada September tahun 2018 sampai Juni 2019 dan lokasi penelitian dilaksanakan di posyandu kelurahan Prawirodirjan wilayah kerja Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:³⁹

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel ini merupakan sebab timbulnya variabel terikat. Variabel pada penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, keterpaparan sumber informasi, dan dukungan suami.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah berisi komponen variabel yang akan diteliti ditambah istilah yang dipakai untuk menghubungkan variabel maupun subjek penelitian bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaaan interpretasi serta membahas ruang lingkup variabel.³⁹

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
1	Pemberian ASI eksklusif	Tidak memberikan bayi makanan atau minuman lain, termasuk air putih, kecuali obat-obatan, dan vitamin atau mineral tetes sejak bayi lahir sampai bayi berusia 6 bulan.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Ya, bila bayi diberikan ASI saja (kecuali obat-obatan, dan vitamin atau mineral tetes) sampai bayi umur 6 bulan. Tidak, bila bayi telah diberikan cairan selain ASI sebelum berumur 6 bulan. 	Nominal
2.	Umur	Lamanya usia ibu (dalam tahun) sejak dilahirkan sampai penelitian dilakukan berdasarkan pengisian kuesioner.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Kurun reproduksi sehat (20-35 tahun) Kurun reproduksi tidak sehat (<20 dan >35 tahun) 	Nominal
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh ibu.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Tinggi (SMA-PT) Rendah (<SD-SMP) 	Nominal
4	Pekerjaan	Kegiatan aktif yang dilakukan oleh ibu di luar rumah sehingga menyita waktu ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Bekerja Tidak bekerja 	Nominal

Lanjutan Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

5.	Paritas	Jumlah kehamilan yang mampu menghasilkan janin yang mampu hidup di luar Rahim (28 minggu).	Kuesioner	1. Primipara (1 orang anak) 2. Multipara (> 1 orang anak)	Nominal
6.	Keterpaparan sumber informasi	Informasi yang diterima ibu menyusui dari orang lain berupa nasehat, saran, dan informasi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahannya dalam memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi mereka.	Kuesioner	1. Pernah, jika ibu pernah terpapar dengan sumber informasi. 2. Tidak, jika ibu tidak pernah terpapar dengan sumber informasi.	Nominal
7.	Dukungan Suami	Keikutsertaan suami atau usaha suami untuk memberikan motivasi ibu menyusui agar memberikan ASI saja tanpa makanan pendamping lainnya selama 6 bulan.	Kuesioner	1. Mendukung, jumlah skor \geq median 2. Tidak mendukung, jumlah skor < median	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu yang mempunyai balita umur 6-12 bulan yang berkunjung di wilayah kerja Puskesmas Gondomanan saat penelitian dilakukan. Data meliputi karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas), keterpaparan sumber informasi, dan dukungan suami.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan cara datang langsung ke posyandu wilayah kerja Puskesmas Gondomanan. Pengumpulan data ini

dilakukan oleh peneliti, satu teman bidan dan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Gondomanan dengan penyamakan persepsi terlebih dahulu. Waktu pengerjaan kuesioner maksimal 30 menit.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpul data dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati atau variabel penelitian. Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner disini diartikan sebagai pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dimana responden tinggal memberi jawaban atau tanda-tanda tertentu.¹¹

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Suami

No.	Kisi-kisi	Jumlah item	Nomor soal
1.	Dukungan emosional	7	1,2,3,4,5,6,7
2.	Dukungan informasional	6	8,9,10,11,12,13
3.	Dukungan instrumental	7	14,15,16,17,18,19,20

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kuesioner yaitu karakteristik ibu, keterpaparan sumber informasi, dan dukungan suami. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Kuesioner pernyataan untuk dukungan suami, dikatakan mendukung diberi skor 1 dan tidak mendukung diberi skor 0. Jumlah jawaban setiap responden dari masing-masing pernyataan dijumlahkan.²⁰ Pada kuesioner ini dilakukan uji normalitas data pada dengan bantuan software komputer. Hasilnya data tidak terdistribusi normal, maka untuk menentukan mendukung atau tidaknya menggunakan nilai median sebesar 18.

Kemudian dikategorikan sebagai berikut :

1. Mendukung, jumlah skor responden ≥ 18
2. Tidak mendukung, jika skor responden < 18

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrumen) tersebut valid. Valid artinya ketepatan mengukur, atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur variabel yang akan diukur.¹⁸ Uji validitas dilakukan pada 30 responden di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta karena demografi penduduknya sama.

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan software komputer spss. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada tabel r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Tapi jika r hitung lebih kecil dari 0,361, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang. Rumus yang digunakan untuk uji validasi adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *product moment*.¹¹

$$R = \frac{N(\sum X Y) - (\sum x \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum x)\}\{N\sum Y^2 - (\sum y)\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien kolerasi item dengan skor total

X : Skor pertanyaan

Y : Skor total

N : Jumlah responden

XY : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Uji validitas kuesioner menunjukkan bahwa semua pertanyaan sejumlah 20 butir terbukti valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹⁸

Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki alpha minimal 0,7 sehingga untuk mengetahui sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau tidak, tinggal melihat besarnya nilai alpha perhitungan reliabelitas kuesioner dengan menggunakan program komputer dengan menggunakan model *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :¹⁸

$$r_{11} = a = \left(\frac{k}{K - 1} \right) \left[1 - \frac{\sum a_i^2}{a^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_1^2$: Jumlah varians butir

a^2 : Varian total

Dari hasil uji reliabilitas kuesioner yang valid maka di dapatkan hasil, sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	20

Sesuai data pada tabel diatas *alpha cronbach* instrumen yang diperoleh adalah 1,000 dengan demikian instrumen dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Proposal

- a. Peneliti mencari referensi penelitian dengan studi pendahuluan, tinjauan pustaka serta mengumpulkan artikel, untuk penyusunan proposal skripsi.
- b. Menyusun proposal skripsi dan konsultasi pembimbing.
- c. Peneliti melakukan seminar proposal skripsi pada tanggal 6 Maret 2019 pukul 07.30 WIB di ruang *Boudeloque*.

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengurus surat permohonan *Ethical Clearance*, surat permohonan ijin validitas, dan surat permohonan ijin penelitian di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
- b. Mengurus pengantar ijin penelitian.
- c. Melakukan uji validitas di Puskesmas Gedongtengen tanggal 27 Mei sampai 12 Juni 2019.
- d. Mengurus ijin penelitian di Puskesmas Gondomanan.
- e. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Gondomanan dan kader posyandu di kelurahan Pawirodirjan untuk memperoleh data responden.
- f. Menetapkan jadwal penelitian dengan masing-masing ketua kader di setiap posyandu kelurahan Pawirodirjan wilayah kerja Puskesmas Gondomanan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti ke posyandu sesuai jadwal yang telah diberikan dengan menggunakan ojek online.

Tabel 7. Jadwal Pelaksanaan Posyandu

No	Tanggal/Jam	RW	Jumlah sampel
1	10 Juni 2019 Jam 16:00 WIB	RW 1, 2, 3	6
2	13 Juni 2019 Jam 16:00 WIB	RW 4	3
3	15 Juni 2019 Jam 16:00 WIB	RW 5	6
4	13 Juni 2019 Jam 09:00 WIB	RW 6	8
5	16 Juni 2019 Jam 10:30 WIB	RW 7	3
6	15 Juni 2019 Jam 10:00 WIB	RW 8	5
7	12 Juni 2019 Jam 10:00 WIB	RW 9	4
8	18 Juni 2019 Jam 16:00 WIB	RW 10	10
9	19 Juni 2019 Jam 16:00 WIB	RW 11	7
10	13 Juni 2019 Jam 16:00 WIB	RW 12	4
11	14 Juni 2019 Jam 16:00 WIB	RW 13	5
12	16 Juni 2019 Jam 16:00 WIB	RW 14	3
13	11 Juni 2019 Jam 10:00 WIB	RW 15	5
14	11 Juni 2019 Jam 16:00 WIB	RW 16	10
15	17 Juni 2019 Jam 10:30 WIB	RW 17	5
16	20 Juni 2019 Jam 10:00 WIB	RW 18	3
Total			87

- b. Peneliti menyiapkan kuesioner dan alat tulis yang digunakan untuk penelitian.
- c. Peneliti memperkenalkan diri kepada kader dan menjelaskan tujuan penelitian agar kader dapat membantu jalannya penelitian serta menyamakan persepsi terlebih dahulu.
- d. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.

- e. Peneliti memberikan pernyataan persetujuan menjadi responden yang dibuktikan dalam lembar persetujuan setelah penjelasan dan menjelaskan secara teknis pengisian kuesioner kepada responden.
 - f. Meminta responden untuk mengisi kuesioner penelitian sesuai penjelasan peneliti. Pada beberapa responden yang mengalami kesulitan, peneliti membantu responden dalam pengisian kuesioner.
 - g. Waktu menjawab kuesioner maksimal 30 menit.
 - h. Peneliti memberikan *souvenir* kepada responden setelah pengisian kuesioner selesai berupa *goodie bag* dan *waslap* bayi.
 - i. Peneliti mengentri list data berdasarkan hasil kuesioner.
 - j. Peneliti mengolah data dan memasukkan data ke master tabel dengan bantuan teman bidan.
 - k. Peneliti melakukan analisis data.
 - l. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti meminta surat keterangan telah melakukan kegiatan penelitian dari Puskesmas Gondomanan.
4. Tahap Akhir
- a. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian.
 - b. Penyajian laporan hasil penelitian.
 - c. Penyerahan laporan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa langkah sebagai berikut:¹¹

a. *Editing* (Memeriksa Data)

Tahap ini, kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner pada hasil kuesioner pada data yang diperoleh. Tahap ini peneliti melakukan pengecekan isian kuesioner dan mengeluarkan responden yang melakukan pengisian kuesioner yang tidak lengkap.

b. *Coding* (Memberi Kode)

Memberi kode/*coding* bertujuan untuk mempermudah pengolahan, sebaiknya semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi sebagai berikut:

1) Pemberian ASI eksklusif

- a) Ya diberi kode 1
- b) Tidak diberi kode 2

2) Karakteristik ibu

a) Umur

- (1) Kurun reproduksi sehat (20-35 tahun) diberi kode 1
- (2) Kurun reproduksi tidak sehat (< 20 dan > 35 tahun) diberi kode 2

b) Pendidikan

- (1) Tinggi diberi kode 1
- (2) Dasar diberi kode 2

c) Pekerja

- (1) Bekerja diberi kode 1
- (2) Tidak bekerja diberi kode 2

d) Paritas

(1) Primipara diberi kode 1

(2) Multipara diberi kode 2

3) Keterpaparan sumber informasi

a) Pernah, jika ibu pernah terpapar dengan sumber informasi diberi kode 1.

b) Tidak pernah, jika ibu tidak pernah terpapar dengan sumber informasi diberi kode 2.

4) Dukungan suami

a) Mendukung, jumlah skor responden ≥ 18 diberi kode 1.

b) Tidak mendukung, jika skor responden < 18 diberi kode 2.

c. *Skoring*

Setelah semua kuesioner disunting, selanjutnya dilakukan pemberian skor atau *scoring* pada masing-masing item kuesioner. Jawaban yang benar akan diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

d. *Data Entry*

Setelah dilakukan pengkodean, maka data dari responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer sesuai kategori masing-masing yaitu perilaku pemberian ASI eksklusif, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, keterpaparan sumber informasi, dan dukungan suami.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi.

f. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menurut umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, keterpaparan sumber informasi, dan dukungan suami.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer. Berikut tahap-tahap analisa dalam penelitian ini:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya presentase dari setiap variabel dihitung dengan rumus :³⁹

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah sabyek dengan karakteristik tertentu

n : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Semua variabel yang diuji menggunakan uji statistik *Chi Square* (X^2) dengan $\alpha = 0,05$. Jika hasil menunjukkan $p \leq 0,05$ maka hubungan antar variabel bermakna (signifikan). Syarat uji *Chi Square* adalah sel yang mempunyai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel (Dahlan, 2011). Jika tidak dapat digabungkan secara substansi, buatlah menjadi beberapa tabel 2x2.¹¹

Rumus perhitungan *Chi Square* :

$$X^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : *Chi Square*

O : Nilai observasi

E : Nilai *expected*

K. Etika Penelitian

Kelayakan etik, suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Peneliti mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini adalah manusia sehingga peneliti dalam melakukan penelitiannya harus berpegang teguh pada etika penelitian. Secara

umum prinsip penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Resiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to selfdetermination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden.

- c. *Informed consent*

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

- 3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confi = dentiality*).

L. Kelemahan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak menganalisis data secara multivariat. Kesulitan dalam penelitian ini adalah faktor kebudayaan.